

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap Perwujudan *A Good Corporate Governance*. Hal ini didukung oleh adanya hasil pengujian secara metode deskriptif yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis koefisien Pearson, dari hasil perhitungan yang telah dianalisis oleh peneliti, diperoleh r sebesar 0,7473 dan koefisien determinasi sebesar 55,84%. maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Audit Internal pada PT. KAI (Persero) dinilai cukup memadai, hal ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut :
 - Struktur organisasi unit audit internal (SPI) yang berada langsung di bawah direktur utama. Uraian tugas yang dimiliki unit audit internal telah diterapkan oleh pimpinan audit internal, sehingga auditor yang akan melaksanakan pemeriksaan berjalan sesuai dengan uraian tugas yang ditetapkan.
 - Independensi Audit Internal dapat dilihat dari kedudukan organisasinya, yang ditempatkan sedemikian rupa sehingga auditor internal dapat menjalankan independensinya secara penuh dan benar.

- Auditor Internal yang terlibat dalam kegiatan audit memiliki latar belakang pendidikan, kecakapan serta pengalaman yang memadai. Pimpinan Audit Internal menugaskan orang-orang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dari berbagai disiplin ilmu. Hal ini untuk menunjang kemampuan profesional anggota Audit Internal.
- Audit Internal selalu menyusun program audit yang dilakukan secara periodik. Dan didalamnya terdapat tujuan audit, prosedur audit, sasaran audit, staffing, ruang lingkup audit, waktu pelaksanaan audit, serta sifat dan luas pengujian audit.
- Laporan audit dikeluarkan setelah audit selesai dilaksanakan, dan ditujukan kepada Direktur Utama dan Pimpinan objek audit. Dalam laporan hasil audit tersebut, disajikan temuan-temuan Auditor Internal dan rekomendasi atas saran perbaikan yang diperlukan.
- Auditor Internal menilai kembali tindak lanjut audit terhadap pihak-pihak tertentu yang menurutnya masih kurang cermat dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan melakukan pengawasan dan tindak lanjut manajemen tersebut.

2. Perwujudan *A Good Corporate Governance* pada PT. KAI (Persero) telah berjalan cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari telah diterapkannya unsur-unsur *A Good Corporate Governance* sebagai berikut:

- Terjalannya Mekanisme hubungan kerja yang baik antara Auditor Internal dengan Auditor Eksternal, maka peran yang dijalankan

oleh Auditor Internal akan dapat mendukung transparansi yang ada di perusahaan.

- Akuntabilitas yang memadai, ini terlihat dari adanya evaluasi secara berkala atas pengendalian internal perusahaan sehingga mendorong terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif.
- Pertanggungjawaban terhadap peraturan Perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
- Penerapan prinsip kewajaran dapat dilihat dengan posisi Audit Internalnya dalam melaksanakan tugasnya, tidak boleh mengabaikan kepentingan seluruh perusahaan. Audit internal harus mengutamakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi kepentingan perusahaan.
- Penerapan prinsip kemandirian dapat dilihat dari Posisi Audit Internal yang bebas dari pengaruh dari pihak manapun sehingga dapat menghasilkan laporan hasil audit yang obyektif.

3. Pengaruh Audit Internal terhadap perwujudan *A Good Corporate Governance* erat. Hal ini didukung oleh hasil dari koefisien determinasi sebesar 55,84% dan juga didukung beberapa faktor penunjang sebagai berikut :

- Audit Internal berperan dalam menyusun kebijakan *Corporate Governance*.

- Sebagai unit audit perusahaan, Audit Internal bertugas untuk mengawasi perusahaan agar selalu menjalankan praktek-praktek *Corporate Governance*.
- Audit internal mendukung perusahaan agar memberikan akses kepada pihak yang berkepentingan dalam melaporkan informasi lebih mengenai PT. KAI (Persero).
- Audit Internal melakukan pengawasan terhadap perusahaan dalam penyajian laporan keuangan, agar disajikan secara wajar dan dapat diterima serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- Auditor Internal mengingatkan manajemen agar selalu melindungi hak-hak pemegang saham dalam setiap langkah yang diambil.
- Unit Audit Internal mendukung perusahaan agar bertanggungjawab terhadap lingkungan sosialnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan di atas, berikut ini adalah saran-saran yang dimaksudkan sebagai masukan bagi perusahaan, sebagai berikut :

1. Kedudukan Head of Unit Audit Internal di dalam struktur organisasi seharusnya terpisah dan tidak sejajar dengan bagian-bagian yang lain yang terdapat di dalam PT.KAI (PERSERO).

2. Dalam pelaksanaan prinsip penerapan A Good Corporate Governance di dalam PT. KAI (PERSERO), harus ada komite audit sesuai dengan keputusan Menteri BUMN No. KEP-103/MBU/2002.